

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR

**PENYUTRADARAAN *TRANSCENDENTAL* FILM
BELENGGU**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni
Program Studi Televisi dan Film



Haidar Difa Al Islam
203123029

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Karya Fiksi
Dengan Judul

PENYUTRADARAAN *TRANSCENDENTAL* FILM "Belenggu"

Diujikan dalam sidang akhir pada tanggal
2-5 Juni 2025

Diajukan oleh :
Haidar Difa Al Islam
NIM. 203123029

diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I



Apip S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 5744752653130142

Pembimbing II



Tohari S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 2039750651130183

Ketua Program Studi Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haidar Difa Al Islam

NIM : 203123029

Program Studi : Televisi dan Film

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul:

Penyutradaraan *Transcendental* Film Belenggu adalah hasil karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain yang terdapat pada Laporan Karya Tugas Akhir ini telah di beri keterangan yang jelas sesuai dengan norma, etika, dan hukum yang berlaku. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Laporan Karya Tugas Akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI Bandung).

Bandung, 8 Januari 2025

Yang menyatakan,



Haidar Difa Al Islam
203123029

ABSTRAK

PENYUTRADARAAN *TRANSCENDENTAL* FILM BELENGGU

Oleh:
Haidar Difa Al Islam
203123029

Peristiwa pasca G30S 1965 menyisakan dampak psikologis mendalam bagi para korban, termasuk seniman yang dituduh tanpa keterlibatan langsung. Berdasarkan konteks tersebut, karya tugas kahir berjudul *Belenggu* diangkat sebagai film fiksi yang mengisahkan seorang mantan tahanan politik yang hidup dalam keterasingan akibat trauma masa lalu. Ide penciptaan ini menarik karena menyoroti sisi kemanusiaan dari sudut pandang korban yang jarang ditampilkan dalam karya film, serta menggunakan pendekatan gaya film *Transcendental* yang menekankan pada tempo lambat, visual statis, dan kesan hening untuk membangun suasana emosional. Rumusan ide berfokus pada representasi psikologis korban, penerapan gaya penyutradaraan *laissez-faire*, dan eksplorasi bentuk sinema non-konvensional. Penelitian dilakukan secara kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara dengan narasumber terkait, serta studi literatur untuk mendukung akurasi penceritaan. Metode penciptaan meliputi tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dengan pendekatan kolaboratif antara sutradara dan kru. Hasil akhirnya adalah sebuah film pendek berdurasi 25 menit yang tidak hanya merepresentasikan trauma sejarah, tetapi juga menjadi media reflektif atas peristiwa pelanggaran HAM serta eksplorasi bentuk penyutradaraan yang lebih personal.

Kata Kunci: film fiksi, trauma, G30S 1965, penyutradaraan, film transcendental

ABSTRACT

THE TRANCENDENTAL DIRECTING OF THE FILM BELENGGU

By:

Haidar Difa Al Islam
203123029

*The 1965 G30S tragedy left lasting psychological impacts on its victims, including artist who were unjustly detained without direct involvement in political movements. Responding to this historical context, the final project Belenggu is a fictional short film that portrays the life of a former political prisoner living in isolation due to unresolved trauma. This work offers a unique perspective by focusing on the victim's emotional and psychological aftermath, a narrative angle that is rarely explored in Indonesian cinema. Employing the Trancendental film style-marked by slow pacing, static shots, and minimal sound-the film aims to evoke deep emotional reflection. The project explores how trauma can be visually represented, how *laissez-faire* directing allows actors greater emotional depth, and how alternative cinematic forms can enhance storytelling. A qualitative research method was applied, involving field observations, interviews with key informants, and literature studies to ensure narrative authenticity. The production process consisted of pre-production, production, and post-production stages, emphasizing collaborative efforts among the creative team. The resulting 25-minute film serves both as an artistic expression and a medium for historical reflection on human rights violations and the long-term effects of state-led repression.*

Keywords: *fictional film, trauma, G30S 1965, directing, Transcendental Cinema*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tugas Akhir dengan judul Penyutradaraan *Transcendental* dalam film “Belenggu”. Adapun tujuan pembuatan Laporan Karya ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai derajat sarjana terapan seni Program Studi Televisi dan Film.

Dalam proses penulisan ini tentu saja penulis tidak sendiri, selesainya laporan karya ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan beberapa pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan, motivasi dan bimbingan kepada penulis. Penulis juga berterimakasih kepada :

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
3. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Prodi Televisi dan Film
4. Apip, S.Sn., M.Sn. Dosen Wali serta Dosen Pembimbing I
5. Tohari S.Sn., M.Sn. Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
7. Para Narasumber
8. Ke dua orang tua saya yang telah membantu saya secara moral dan material

9. Sahabat, rekan-rekan Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film, serta kakak dan adik tingkat yang telah membantu selama penulisan proposal berlangsung.
10. Ardika Rayhan Fauzi, Intan Sefyanti, dan Muhamad Wahyu Wicaksono selaku rekan kelompok Tugas Akhir.

Penulisan Laporan Karya Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, maka diminta saran juga kritik yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga penulisan ini dapat menjadi suatu manfaat bagi pembacanya kelak.



Bandung, 4 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Keaslian/Orisinalitas Karya.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
E. Metode Penciptaan	7
F. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	10
A. Kajian Sumber Penciptaan	10
B. Tinjauan Pustaka	17
C. Tinjauan Karya	20
BAB III KONSEP PEMBUATAN KARYA FILM	26
A. Konsep Naratif	26
B. Konsep Sinematik.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Pra Produksi	50
B. Produksi.....	58
C. Pasca Produksi.....	63
BAB V KESIMPULAN	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film Senyap: <i>The Looks Of Silence</i>	21
Gambar 2. Bentuk Poster Film <i>CODA</i>	22
Gambar 3. Contoh Poster Film <i>Autobiography</i>	23
Gambar 4. Poster Film <i>A Grandpa's Uniform and The Other Things of Fear</i>	24
Gambar 5. Poster Film Kucumbu Tubuh Indahku	25
Gambar 6. Referensi Ahmad Junaedi.....	30
Gambar 7. Farida Azzahra yang memiliki postur ideal Wanita Indonesia	31
Gambar 8. Irsyad Maulana Suami dari Farida	32
Gambar 9. Zahra Afifah cucu kesayangan Junaedi.....	33
Gambar 10. Referensi <i>Color Pallete Film Incpetion</i>	35
Gambar 11. Referensi <i>Color Pallete Film A Granpa's Uniform and The Other..</i> ..	36
Gambar 12. Komposisi <i>Rule Of Third</i>	37
Gambar 13. Komposisi <i>Leading Lines</i>	37
Gambar 14. Komposisi <i>Framing</i>	38
Gambar 15. Referensi Pencahayaan Film <i>Whiplash</i>	39
Gambar 17. Seting Sungai untuk scene 2 dan 11	40
Gambar 18. Seting Rumah Junadi.....	41
Gambar 19. Seting Pinggir Jalan dan Kebun	41
Gambar 20. Tongkat Kayu Kakek kakek	42
Gambar 21. TV tabung tahun 2000an	43
Gambar 22. Kalender jadul	43
Gambar 23. Referensi baju junaedi pada scene 2 dan 3 dan 4.....	45
Gambar 24. Referensi baju Nadaya	46
Gambar 25. Referensi baju Farida pada tahun 2015-an menggunakan <i>blouse</i>	46
Gambar 26. Referensi baju Irsyad menggunakan Polo <i>T-Shirt</i> berwarna hijau....	47
Gambar 27. Foto Talent Junadi.....	55
Gambar 28. Potret Nabila.....	55
Gambar 29. Pemeran Irsyad.....	56
Gambar 30. Zoya Sebagai Nadaya.....	57
Gambar 31. Sutradara bersama astrada sedang diskusi untuk pelaksanaan	59
Gambar 32. Sutradara mengecek persiapan artistik untuk take pertama	59
Gambar 33. Hari kedua shooting Film Belenggu dimulai dengan scene 4.....	60
Gambar 34. Sutradara memberikan <i>Brief</i> pengadeganan kepada <i>talent</i>	61
Gambar 35. Pada hari ke 3 <i>Shooting</i> Film Belenggu, dimulai dengan	62
Gambar 36. Sutradara bersama penata gambar sedang berdiskusi	62
Gambar 37. <i>timeline Roughcut Editing</i>	64
Gambar 38. Proses Pewarnaan Film Belenggu	65
Gambar 39. Proses Music Scoring untuk film Belenggu.....	66
Gambar 40 Bilven karyawan penerbit buku Ultimus dan Sejarawan	70
Gambar 41 Anugrah Teguh Kusumah	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Narasumber Wawancara	6
Tabel 2 Daftar Nama Kru Film Belenggu.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Observasi Lapangan di Cikutra Bandung & Cimahi...	70
Lampiran 2 Naskah Skenario Film Belunggu	72

